

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Jakarta Islamic Index (JII)**

Pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.

Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam-LK, bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor II.K. 1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

##### **Kriteria Pemilihan Saham yang Memenuhi Prinsip-prinsip Syariah**

Dari sekian banyak emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga

saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index.

Berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A. 13 tentang Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli resiko yang mengandung *gharar* dan *maysir*.
3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan atau menyediakan:
  - a) Barang dan atau jasa yang haram karena zatnya (*haram li-dzatihi*)
  - b) Barang dan atau jasa yang haram bukan karena zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI, dan atau
  - c) Barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
4. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahannya oleh DSN-MUI.

Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam katagori syariah adalah:

1. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan di atas.
2. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.

3. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
  - a. Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%
  - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.

#### **Kriteria Pemilihan Saham Jakarta Islamic Index**

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

1. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK.
2. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

#### **Evaluasi Indeks dan Penggantian Saham**

Jakarta Islamic Index akan direview setiap 6 bulan, yaitu setiap bulan Januari dan Juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh Bapepam-LK yaitu pada saat diterbitkannya daftar Efek Syariah. Sedangkan perusahaan jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia.

### **Hari Dasar Jakarta Islamic Index**

Jakarta Islamic Index diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Akan tetapi untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 2 Januari 1995, dengan nilai indeks sebesar 100.

#### **4.1.2 Sustainability Report Award**

The Sustainability Award (SRA) adalah penghargaan tahunan perusahaan atau organisasi yang telah mengembangkan dan menerbitkan laporan keberlanjutan dan laporan CSR dan menggunakan situs web perusahaan atau organisasi untuk mengungkap kegiatannya. Pelaporan keberlanjutan adalah alat komunikasi organisasi dalam mengungkap nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan, dan menyajikan tanggapan mereka terhadap perubahan iklim, masalah sosial, dan isu-isu keberlanjutan lainnya. Selama lima tahun terakhir, semakin banyak perusahaan dan organisasi di Indonesia yang telah membuat laporan keberlanjutan. Hal ini mencerminkan kesadaran yang lebih besar terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, tidak hanya kesadaran dalam hal tersebut saja tetapi juga kesadaran akan kebutuhan untuk bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan melalui komunikasi yang transparan. Secara hukum (Pasal 66.C UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007), perusahaan-perusahaan Indonesia diwajibkan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan mereka melalui laporan keuangan tahunan.

Perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelaporannya dengan menggunakan kerangka pelaporan GRI yang digunakan sebagai panduan isi laporan

keberlanjutan. Dengan menggunakan kerangka pelaporan GRI dapat memudahkan perusahaan untuk membandingkan data dari tahun ke tahun, serta menyediakan alat evaluasi dan monitoring kegiatan keberlanjutan. Selain itu, hal ini menunjukkan dukungan perusahaan terhadap standar internasional pelaporan keberlanjutan. SRA menginspirasi organisasi untuk meningkatkan kualitas komunikasi, serta mendorong lebih banyak organisasi untuk mengembangkan laporan keberlanjutan dengan kualitas pelaporan yang lebih baik. Dengan partisipasi sebuah organisasi dalam SRA akan mendorong upaya lebih besar dalam mengkomunikasikan laporan keberlanjutan organisasi, meningkatkan reputasi organisasi, dan menunjukkan kepedulian organisasi terhadap sesama manusia dan lingkungan. SRA dapat diikuti oleh setiap perusahaan atau organisasi yang telah menerbitkan dan melaporkan Sustainability Report pada tahun sebelumnya.

#### **4.1.3 PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI)**

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga tanggal 4 Agustus 1989. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995. Kantor pusat AALI dan entitas anak berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 1997, perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest). Setelah penggabungan usaha ini, nama perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar

dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

Visi PT Astra Agro Lestari Tbk : Menjadi perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.

Misi PT Astra Agro Lestari Tbk : Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

PT Astra Agro Lestari Tbk adalah produsen minyak kelapa sawit terkemuka di Indonesia yang berdiri sejak 33 tahun lalu dan berkantor pusat di Jakarta, dengan komitmen untuk selalu menghasilkan produk minyak sawit (CPO) berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar, baik di dalam maupun luar negeri.

Perusahaan tercatat dan terdaftar sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 1997 dengan kepemilikan saham oleh publik saat ini sebesar 20,32%. Sejak Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering / IPO*) tahun 1997, harga saham perusahaan terus mengalami peningkatan dari Rp 1.550 per lembar saham menjadi Rp 25.100 per lembar saham pada penutupan perdagangan BEI di Desember 2013.

Setelah melalui akuisisi, merger, dan berbagai perkembangan, aset perusahaan pada akhir tahun 2013 mencapai Rp 14,96 triliun. Saat ini, perusahaan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 281.378 ha, yang terdiri dari 220.021 ha perkebunan inti dan 61.357 ha perkebunan plasma. Operasional perusahaan didukung oleh 29.766 orang karyawan tetap yang tersebar di Jakarta, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

#### 4.1.4 PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

PT Adaro Energy Tbk (ADRO) didirikan dengan nama PT Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Visi PT Adaro Energy Tbk : Menjadi kelompok perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

Misi PT Adaro Energy Tbk : Kami bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- a. Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- b. Mengembangkan karyawan.
- c. Menjalin kemitraan dengan pemasok
- d. Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara.
- e. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- f. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Strategi Adaro difokuskan pada pertumbuhan secara organik, peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya, serta integrasi lebih lanjut menuju divisi ketenagalistrikan.

#### 4.1.5 PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek eks Bapetamb. Pendirian PN Aneka Tambang tersebut telah diundangkan dalam lembaran Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968 tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”. Kegiatan utama ANTAM meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia.

Visi PT Aneka Tambang Tbk : Menjadi korporasi global berbasis pertambangan dengan pertumbuhan sehat dan standar kelas dunia.

Misi PT Aneka Tambang Tbk :

1. Membangun dan menerapkan praktik-praktik terbaik kelas dunia untuk menjadikan ANTAM sebagai pemain global.

2. Menciptakan keunggulan operasional berbasis biaya rendah dan teknologi tepat guna dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
3. Mengolah cadangan yang ada dan yang baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.
4. Mendorong pertumbuhan yang sehat dengan mengembangkan bisnis berbasis pertambangan, diversifikasi dan integrasi selektif untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.
5. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai serta mengembangkan budaya organisasi berkinerja tinggi.
6. Berpartisipasi meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi, khususnya pendidikan dan pemberdayaan ekonomi.

#### **4.1.6 PT Astra Internasional Tbk (ASII)**

PT Astra International Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1957 di Bandung dan dikelola serta dipimpin oleh William Soeryadjaja, Tjien Kian Tie, dan Liem Peng Hong. Pada tahun 1965 PT Astra International memusatkan kantornya di Jakarta, dan kantor Bandung dijadikan sebagai cabang pertama dengan nama PT Astra Incorporated.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya,

penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi

Catur dharma PT Astra Internasional Tbk:

1. Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.
2. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
3. Menghargai individu dan membina kerja sama.
4. Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Misi PT Astra Internasional Tbk : Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami.

Visi PT Astra Internasional Tbk :

1. Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi.
2. Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta peduli lingkungan.

#### **4.1.7 PT Vale Indonesia Tbk (INCO)**

Pada tahun 1901, nikel mula-mula ditemukan oleh seorang Belanda bernama “Kruyt” pada saat meneliti bijih besi di pegunungan Verbeek, Sulawesi. Dan pada tahun 1937, seorang ahli geologi INCO LIMITED bernama Flat Elves diundang oleh sebuah perusahaan eksplorasi Belanda untuk melanjutkan studi endapan nikel laterit di Sulawesi. Pada tahun 1967, pemerintah mengundang perusahaan-

perusahaan dari seluruh dunia untuk mengajukan proposal bagi eksplorasi dan pengembangan endapan mineral di pulau Sulawesi. INCO LIMITED mengirim tim ahli geologi ke Sulawesi untuk mengumpulkan data dan menjelaskan kemampuan-kemampuan INCO.

Pada bulan Januari 1968, PT Vale Indonesia Tbk terpilih dari enam perusahaan untuk merundingkan sebuah kontrak karya dan pada tanggal 25 Juli 1968 akta pendirian disahkan dan didaftarkan dan dari sinilah sebuah perusahaan baru mula-mula terbentuk. Tes pemboran di daerah Pomalaa merupakan awal ahli teknologi yaitu ketika ahli-ahli geologi dari INCO LIMITED mulai mendidik rekan-rekan kerjanya dari Indonesia bagaimana secara sistematis mengambil contoh endapan laterit dan menganalisanya. Pada tahun 1970, contoh bijih nikel dari Sulawesi dalam jumlah besar pertama sebanyak 50 ton dikirim ke fasilitas riset INCO di Kanada.

Pada tahun 2000 PT Vale Indonesia Tbk meningkatkan produksi 30% menjadi 130,5 juta pon nikel dalam matte (produk setengah jadi). Tingkat produksi meningkat dari setara 120,8 juta pon pertahun dalam enam bulan pertama tahun 2000 menjadi tingkat produksi setara 137,3 juta ton pertahun dalam enam bulan terakhir tahun tersebut. Pada tahun 2004 PT Vale Indonesia Tbk mulai kegiatan pengeboran di Bahodopi dan Pomalaa, dan uji coba penambangan bijih di Petea. PT Vale Indonesia Tbk adalah salah satu produsen utama nikel di dunia. Nikel adalah logam serba guna yang penting bagi taraf hidup yang semakin membaik dan bagi pertumbuhan ekonomi.

Visi PT Vale Indonesia Tbk : Menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia yang menggunakan standar global dalam menciptakan nilai jangka panjang, melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam.

Misi PT Vale Indonesia Tbk : Mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan yang berkelanjutan.

#### **4.1.8 PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA)**

Sejarah pertambangan batubara di Tanjung Enim dimulai sejak zaman kolonial Belanda tahun 1919 dengan menggunakan metode penambangan terbuka di wilayah operasi pertama, yaitu di Tambang Air Laya. Selanjutnya di tahun 1923, dimulai metode penambangan bawah tanah hingga 1940, sedangkan produksi untuk kepentingan komersial dimulai pada 1938.

Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah RI kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA).

Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batubara di Indonesia, pada 1990 pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan. Sesuai dengan program pengembangan ketahanan energi nasional, pada 1993 pemerintah menugaskan

Perseroan untuk mengembangkan usaha briket batubara. Pada 23 Desember 2002, Perseroan mencatatkan diri sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan “PTBA”.

Visi PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk : Perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Misi PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk : Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.
2. Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atas hasil produk bahan-bahan galian terutama batubara.
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha di atas, baik hasil sendiri maupun hasil produksi pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri.
4. Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga khusus batubara, baik untuk keperluan sendiri maupun keperluan pihak lain.
5. Mengusahakan dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga uap, baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain.

6. Memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang terkait dengan pertambangan batubara beserta hasil-hasil olahannya.

#### **4.1.9 PT Semen Indonesia Tbk (SMGR)**

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Indonesia tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang sahamnya adalah Negara RI 73% dan masyarakat 27%.

Visi PT Semen Indonesia Tbk : Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.

Misi PT Semen Indonesia Tbk :

1. Memproduksi, memperdagangkan semen dan produk terkait lainnya yang berorientasikan kepuasan konsumen dengan menggunakan teknologi ramah lingkungan.
2. Mewujudkan manajemen berstandar internasional dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan dan inovatif.
3. Meningkatkan keunggulan bersaing di pasar domestik dan internasional.
4. Memberdayakan dan mensinergikan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan.

5. Memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan (stakeholders).

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, Perseroan menjalankan usaha dalam bidang industri persemenan. Melalui anak perusahaan, Perseroan memproduksi semen berkualitas tinggi dengan lingkup distribusi mencakup wilayah Indonesia dan Vietnam. Semen utama yang Perseroan produksi adalah semen Portland Tipe II-V (Non-OPC). Di samping itu, Perseroan juga memproduksi berbagai tipe khusus dan semen campur, untuk penggunaan yang terbatas.

#### **4.1.10 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)**

Bermula dari didirikannya sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf pada tahun 1882, layanan komunikasi dikonsolidasikan oleh pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraf (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856 dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta dan Bogor. Status jawatan diubah pada tahun 1961 menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi atau PN Postel. Pada tahun 1965 PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro, dan satunya lagi adalah Perusahaan Negara Telekomunikasi. Selanjutnya, pada tahun 1974 PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi atau Perumtel yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.

Pada tahun 1980 seluruh saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk (Indosat) diakuisisi oleh Pemerintah Indonesia dan dijadikan Badan Usaha Milik

Negara atau BUMN untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989 Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi ditetapkan untuk mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi. Kemudian pada tahun 1991 Perumtel diubah lagi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991.

Visi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk : To become a leading telecommunication, information, media, edutainment dan services ("TIMES") player in the region.

Misi PT Telekomunikasi Indonesia Tbk :

1. Menyediakan layanan "*more for less*" TIMES.
2. Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

#### **4.1.11 PT United Tractors Tbk (UNTR)**

United Tractors (UT / Perseroan) didirikan sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu Limited di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972. Pada 19 September 1989, Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebagai PT United Tractors Tbk (UNTR), dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Selain menjadi distributor alat berat terbesar di Indonesia, Perseroan juga berperan aktif di bidang kontraktor penambangan, dan pertambangan batubara. Ketiga unit usaha ini dikenal dengan sebuah Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan. Perseroan

menyediakan produk dari merek terkenal di dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest.

Visi PT United Tractors Tbk : Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Misi PT United Tractors Tbk : Menjadi perusahaan yang:

1. Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
2. Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
3. Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham, melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
4. Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

United Tractors kini telah berkembang menjalankan tiga bidang usaha, yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor penambangan dan Pertambangan Batubara, yang didukung oleh jaringan yang luas terdiri dari 19 cabang, 22 kantor site support, 11 kantor perwakilan dan 14 kantor penambangan di seluruh Indonesia.

#### **4.1.12 PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)**

PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V . Pada tanggal 22 Juli 1980, nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia. Perusahaan mendaftarkan 15% dari sahamnya di

Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 16 November 1981.

Perusahaan bergerak dalam bidang produksi sabun, deterjen, margarin, minyak sayur dan makanan yang terbuat dari susu, es krim, makanan dan minuman dari teh dan produk-produk kosmetik. Perkembangan PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun ke tahun:

- 1936 : Margarin Blue Band dan sabun mandi Lux dipasarkan di Indonesia.
- 1992 : Pabrik es krim Wall's dibuka di Cikarang, Conello dan Paddle Pop.
- 2000 : Memasuki bisnis kecap dengan mengakuisisi Bango.
- 2004 : Mengakuisisi Knorr Indonesia dari Unilever Overseas Holding Ltd.
- 2008 : Membangun pabrik perawatan kulit dan mengakuisisi merek Buavita.
- 2010 : Memasuki bisnis pemurnian air dengan meluncurkan Pureit.

Visi PT Unilever Indonesia Tbk : Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya.

Misi PT Unilever Indonesia Tbk :

1. Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
2. Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
3. Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.

4. Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan.

## 4.2 Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Kualitas Data

#### 4.2.1.1 Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah seluruh variabel dalam penelitian berdistribusi normal maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Hasil yang diperoleh atas pengujian ini adalah:

**Tabel 4.1**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,90971765
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,098
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,626
Asymp. Sig. (2-tailed)		,828

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: output SPSS (lihat lampiran 3)

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas berdasarkan hasil output tabel 4.1 terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,828 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan normal.

## 4.2.2 Uji Hipotesis

### 4.2.2.1 Koefisien Determinasi

Dari hasil uji regresi didapat hasil pada tabel 4.2 berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662(a)	,438	,320	2,23251

Sumber: hasil output SPSS (lihat lampiran 3)

Dari hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,320, berarti variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 32%, atau variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 32%.

### 4.2.2.2 Uji Global (Uji F)

Dari hasil uji regresi secara global (uji F) didapat hasil pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93,092	5	18,618	3,736	,012(a)
	Residual	119,619	24	4,984		
	Total	212,711	29			

a Predictors: (Constant), X5, X4, X2, X3, X1

b Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS (lihat lampiran 3)

Dari hasil nilai signifikansi sebesar 0,012 (lihat tabel 4.2), lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil signifikansi sebesar  $0,012 < 0,05$ , menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, *leverage*, aktivitas perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen.

#### 4.2.2.3 Uji Parsial (Uji T)

Dari hasil uji regresi secara parsial (uji T) didapat hasil pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.	
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error		
1	(Constant)	24,937	4,928		5,061		,000	
	X1	,030	,050	,348	,596		,557	
	X2	-,006	,002	-,481	-2,886		,008	
	X3	-,110	,061	-,724	-1,787		,087	
	X4	,012	,028	,219	,424		,676	
	X5	-,041	,213	-,062	-,191		,850	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: output SPSS (lihat lampiran 3)

Dari hasil tabel 4.3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Profitabilitas menunjukkan tingkat signifikansi 0,557 (lihat tabel 4.3), lebih besar dari 0,05, karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis pertama tidak diterima. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Yuliani (2003) dan Sembiring (2005).

Seperti yang dikatakan Kokobu (2001) bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak mempengaruhi pengungkapan *Sustainability Report*. Karena *political visibility* perusahaan tergantung pada ukuran perusahaan, bukan pada profitabilitasnya.

Kondisi ini dapat diartikan dengan besar kecilnya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Firman Allah SWT:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ  
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ  
وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: “Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali Imran: 133-134)

Ayat diatas menjelaskan tentang harta sebagai bekal untuk ibadah, yakni harta yang kita miliki sebaiknya digunakan untuk melaksanakan perintah Allah SWT dan melaksanakan muamalah antara sesama manusia, muamalah ini dapat di wujudkan melalui zakat, infaq, dan shodaqoh.

b) Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Likuiditas menunjukkan tingkat signifikansi 0,008 (lihat tabel 4.3), lebih kecil dari 0,05, karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis kedua diterima. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya Soelistyoningrum (2011) dan Suta (2012).

Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi likuid atau perusahaan memiliki kemampuan untuk menutup hutang-hutang jangka pendeknya. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mendapatkan aktiva lancar yang besar. Perolehan aktiva lancar yang besar dapat didukung oleh peningkatan beberapa aktivitas perusahaan berupa kas dan piutang dagang yang dapat bersumber dari peningkatan kemampuan perusahaan dalam menjual produk-produk mereka. Dengan kondisi keuangan yang baik mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan *Sustainability Report*.

Penyajian *Sustainability Report* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan untuk menjaga lingkungan. Allah SWT memberikan kebebasan kepada manusia untuk memanfaatkan apa yang ada di bumi ini, asal dengan menjaga kelestarian alam. Allah SWT memerintahkan kita untuk menjaga lingkungan ini sesuai dengan firman-Nya:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا  
 إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥١﴾ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ  
 الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا  
 سُقْنَهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ

٥٧ الشَّمَرَاتِ ۚ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ ٱلْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾  
 وَٱلْبَلَدِ ٱلْطَّيِّبِ تَخْرِجُ نَبَاتَهُۥ بِإِذْنِ رَبِّهِۦ ۗ وَٱلَّذِي خَبثَ لَا تَخْرِجُ  
 إِلَّا نَكَدًا ۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ ٱلْأَيَّاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, Maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. seperti Itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, Mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.” (QS. Al-A’raf, 56-58)

c) Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

*Leverage* menunjukkan tingkat signifikansi 0,087 (lihat tabel 4.3), lebih besar dari 0,05. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ketiga tidak diterima. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sembiring (2005), Suryono dan Prastiwi (2011), Idah (2013).

Ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya tercermin dalam tingkat *leverage*. Dari hasil diatas

diketahui bahwa tinggi rendahnya tingkat *leverage* tidak mempengaruhi pengungkapan *Sustainability Report*. Di Indonesia, ketergantungan perusahaan terhadap hutang untuk membiayai operasional perusahaan sangatlah banyak. Ada juga perusahaan yang mempunyai rasio hutang lebih tinggi dari pada modal sendiri, dan ini tidak terjadi pada satu perusahaan saja.

Hal ini bisa juga disebabkan karena perusahaan memiliki kepedulian dan tanggung jawab yang tinggi terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga tingkat *leverage* menjadi tidak mempengaruhi dibuatnya *Sustainability Report* meskipun hutangnya besar (Puspowardhani (2013)).

Kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang diwujudkan dengan pengungkapan *Sustainability Report*. Al-Qurthubi menjelaskan dalam kitab tafsirnya, salah satu memuliakan tetangga seperti yang diriwayatkan oleh Muslim, dari Abu Dzar, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

يَا أَبَا ذَرٍّ إِذَا طَبَخْتَ مَرَقَةً فَأَكْثِرْ مَائَهَا وَتُعَاهِدْ جِيرَانَكَ

“Wahai Abu Dzar!, jika engkau memasak sup daging maka perbanyaklah kuahnya dan perhatikanlah (bagikanlah) tetanggamu.”

Pada hadits ini Rasulullah sangat menitik beratkan masalah berakhlak yang baik terhadap tetangga dengan mencintai mereka, mempergauli mereka dengan baik dan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka dan kerusakan atau musibah yang menimpa mereka.

d) Pengaruh Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Aktivitas perusahaan menunjukkan tingkat signifikansi 0,676 (lihat tabel 4.3), lebih besar dari 0,05. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis keempat tidak diterima. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryono dan Prastiwi (2011).

Hal ini disebabkan karena 70% perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan yang beroperasi berhubungan dengan sumber daya alam. Dengan aktivitas perusahaan yang berhubungan alam, maka perusahaan diwajibkan mengungkapkan *Sustainability Report*.

Kondisi ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya aktivitas perusahaan tidak berpengaruh, karena perusahaan akan tetap mengungkapkan *Sustainability Report*. Dengan perusahaan mengungkapkan *Sustainability Report*, akan tercipta sebuah keberlanjutan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Keberlanjutan disini dapat diartikan sebagai terus-menerus untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Dalam hal ini, Islam menyebutnya sebagai suatu bentuk *istiqamah* atau terus-menerus dalam beramal dan anugerah dari Allah atas kenikmatan yang harus disyukuri. *Istiqamah* berasal dari kata "*qaama*" yang berarti berdiri. Maka, secara etimologi

*istiqamah* berarti tegak lurus. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia *istiqamah* diartikan sebagai sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen. Secara terminologi, Umar ibn Khattab pernah mengatakan dalam Kitab Aljauziyah:

*“Istiqamah adalah bahwa engkau senantiasa lurus dalam melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, serta tidak menyimpang seperti binatang rubah.”*

Dalam Al Qur'an ada banyak ayat yang mengharuskan untuk berlaku *istiqamah*, salah satunya ada dalam surat Huud: 112,

فَأَسْتَقِمَّ كَمَا أُمِرْتَ وَمَنْ تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Maka tetaplah kamu pada jalan yang benar, sebagaimana diperintahkan kepadamu dan (juga) orang yang telah taubat beserta kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Dia Maha melihat apa yang kamu kerjakan.”

Rasulullah juga menganjurkan untuk *istiqamah* sebagaimana diceritakan oleh Sufyan ibn Abdullah:

*“Aku Berkata, ‘Wahai Rasulullah, katakanlah kepadaku satu perkataan dalam Islam yang aku tidak akan bertanya kepada seorangpun selain engkau’. Beliau bersabda, ‘Katakanlah Aku beriman kepada Allah, kemudian beristiqamahlah.’* (HR Muslim dari Sufyan ibn Abdullah).

Dalam hadis di atas, Rasulullah memerintahkan untuk beristiqamah dalam beriman kepada Allah. Ini juga berlaku untuk semua perbuatan yang dilakukan selama itu perbuatan baik yang tidak menyimpang dari syariat,

termasuk perbuatan baik yang dicerminkan perusahaan untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan.

e) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat signifikansi 0,850 (lihat tabel 4.3), lebih besar dari 0,05. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kelima tidak diterima. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Veronica (2009).

Adapun hasil yang didapat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan *Sustainability Report*. Hal ini dikarenakan adanya UU no. 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan, sehingga besar atau kecil ukuran perusahaan tersebut harus tetap mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan.

Undang-Undang yang telah ditetapkan oleh pemerintah tersebut menggambarkan bahwa suatu perusahaan harus bertanggung jawab atas apa yang telah dilaksanakan dalam setiap kegiatan operasional perusahaannya.

Firman Allah SWT:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا<sup>ص</sup> وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي  
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ  
 وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا  
 يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya : “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.” (QS. An-Nisa’ : 36)

Maka menurut Elkington (1998), perusahaan harus bertanggungjawab atas dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Radyati, 2008). Sayyid Qutb mengatakan, Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial dan, antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain.